

ANALISIS KETERGANTUNGAN EKONOMI ZAMBIA SEBAGAI BENTUK DOMINASI EKONOMI CHINA DI ZAMBIA PADA SEKTOR BANTUAN LUAR NEGERI (2018 - 2022)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji ketergantungan ekonomi Zambia sebagai bentuk dominasi ekonomi China melalui bantuan luar negeri (pinjaman dan investasi) pada periode 2018–2022. Latar belakangnya didasari oleh kekhawatiran akan pola neo-imperialisme dalam hubungan China-Afrika. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana aliran bantuan luar negeri China, termasuk utang dan investasi infrastruktur, menciptakan ketergantungan ekonomi di Zambia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi pustaka dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang luar negeri Zambia kepada China mencapai sekitar 6,6 miliar USD pada 2021, dengan sekitar 70% dialokasikan untuk sektor infrastruktur. Investasi besar China meliputi proyek seperti Pembangkit Listrik Kafue Gorge dan berbagai proyek dalam kerangka Forum on China-Africa Cooperation (FOCAC). Penelitian ini juga menyoroti pelanggaran hak pekerja oleh perusahaan China, seperti kondisi kerja yang berbahaya dan praktik anti-serikat. Secara teoritis, penelitian ini menggunakan konsep neo-imperialisme, teori dependensi Andre Gunder Frank dan Theotonio dos Santos, serta teori bantuan luar negeri menurut Alan Rix dan Paul Collier, untuk menganalisis relasi kekuasaan yang terbentuk dari praktik ekonomi luar negeri China. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bantuan luar negeri China berkontribusi terhadap peningkatan beban utang Zambia dan memperdalam ketergantungan ekonomi yang mencerminkan hubungan kekuasaan asimetris. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar Zambia memperkuat regulasi domestik guna memastikan kemitraan yang lebih adil dan berkelanjutan.

Kata kunci: China, Zambia, Utang, Dependensi, Bantuan Luar Negeri, Neo-Imperialisme

**ANALYSIS OF ZAMBIA'S ECONOMIC DEPENDENCE AS A FORM OF CHINA'S
ECONOMIC DOMINANCE IN ZAMBIA IN THE FOREIGN AID SECTOR
(2018 - 2022)**

ABSTRACT

This research examines Zambia's economic dependence as a form of China's economic dominance through foreign aid (loans and investments) between 2018 and 2022. The study is motivated by concerns over a pattern of neo-imperialism in China-Africa relations. The aim is to describe how China's foreign aid flows including debt and infrastructure investment generate economic dependency in Zambia. This descriptive qualitative study collects data through literature review and interviews. Findings show that Zambia's external debt to China reached approximately USD 6.6 billion in 2021, with about 70% allocated to basic infrastructure projects. Major Chinese investments include the Kafue Gorge Power Station and public infrastructure supported by the Forum on China-Africa Cooperation (FOCAC). Socially, the study highlights labor rights violations by Chinese companies, such as hazardous working conditions and anti-union practices. Theoretically, this study employs the concepts of neo-imperialism, dependency theory as formulated by Andre Gunder Frank and Theotonio dos Santos, and foreign aid theory by Alan Rix and Paul Collier to analyze asymmetrical power dynamics embedded in China's economic relations. The study concludes that Chinese foreign aid increases Zambia's debt burden and deepens its economic dependence, reflecting asymmetric power relations. It recommends that Zambia strengthen domestic regulation to foster a more equitable and sustainable partnership.

Keyword: China, Zambia, Debt, Dependency, Foreign Aids